№ 81. HARI SABTOE 17 JULI 1915. Tahoen ke V

Hoofd-redacteur
HARDJOSOEMITRO.
Pembantoe Redacteur:
R. WIRJOSOPONO.
DI SOERAKARTA
Pengarang
R. M. SOELEIMAN.
DI BOJOLALI.

HARGA ABONNEMENT.
1 Taon f 9, diloear Hindia Nederland setahoen f 12. Berlengganan tida dapet koerang dari 3 boelan, dan berentinja misti pada pengabisan boelan: Maart, Juni, September dan December.
PEMBAJARAN DIPINTA LEBIH DOELOE.

DARMO-KONDO

Moeat officieel orgaan Boedi-Oetomo di seloeroeh Hindia Nederland
dan chabar lain-lain.
Terbit pada tiap hari: SENEN, REBO dan SAPTOE, Ketjoeali [illegible] Raja.
Ditjitak dan dikeloearkan oleh N. V. „Javaansche Boekhandel en Drukkerij Boedi-Oetomo" di SOERAKARTA
KANTOOR REDACTIE DAN ADMINISTRATIE DI KAOEMAN, TELEFOON NO. 133.
Keoentoengan bersih 3%, didarmakan pada perhimpoenan BOEDI-OETOMO.

Directeur
M. NG. WIRJOHOESODO.
Telefoon No. 80.
Plaatsvervangend Directeur
R. SOETEDJO.
Commissarissen:
1 M. H. ACHMADHISAMZAENI,
2 R. M. NARJOATMODJO.
Administrateur:
M. DJOJODHIGDHOJO
SOERAKARTA.

HARGA ADVERTENTIE:
1 Perkataän 4 cent, tetapi boeat moeatken advertentie tida dapet koerang dari f 1.- dimoeat 2 kali. Berlengganan advertentie dapet harga lebih moerah.
PEMBAJARAN DIPINTA LEBIH DOELOE.

HARAP DIPERHATIKAN.
Segala soerat-soerat pesenan, perminta'an, pembajaran abonnement dan lain-lain sebagainja, soepaja dialamatkan pada: DIRECTIE atau ADMINISTRATIE.
Tetapi soerat-soerat DOCUMENT dan lain-lain sebagainja, akan goenanja, soerat chabar ini, hendaklah dialamatkan pada: REDACTIE.

Lain dahoeloe, lain sekarang.

Menoeroet perkataan orang banjak dalam djaman ini biasa terseboet djaman kemadjoean. Apakah jang madjoe? jaitoe kemadjoean orang, baik maoe pandai, baik maoe tjoekoep penghidoepannja, baik maoe roekoen, d. l. l. Itoelah pada djaman ini sangat berobah kalau dibanding dengan djaman dahoeloe.

Adapoen jakinnja perkara itoe kita soedah sama tahoe sendiri, bahwa sekarang banjak pemoeda pemoeda jang pandai, soedah tjoekoep menerima peladjarannja dari sekolah2 jang tinggi di Hindia ini, oempama; dari sekolah Docter, Sekolah H. B. S. sekolah K. W. S. sekolah Ambtenaar dan lain2nja misih banjak lagi.

Kenapsoean orang jang sama ingin mendjadi kaja atau tjoekoep keperloean hidoepnjapoen berobah djoega, ternjata jang sekarang ini soedah terlaloe [illegible], berganti himat, dan roepa [illegible] akal akan mentjahari tambah kehatsil[illegible], lagi poela mengoerangi apa jang keloear tiada dengan perloe.

Keroekoenan bangsapoen berobah djoega, dimana mana ada perkoempoelan jang maksoednja soepaja bisa roekoen.

Lain dari jang terseboet diatas itoe, ada lagi jang perloe kita ingati, jaitoe berobah hal kemadjoean orang perampoean bangsa kita. Inilah djadi tanda, tiada sadja orang laki laki jang berobah keadaannja, perampoeanpoen toeroet berobah djoega.

Pada djaman dahoeloe orang toea tiada poenja hati soeka memadjoekan anak perampoean, tiada dimasoekkan sekolah, maka pada sekarang ini teritoeng banjak anak perampoean jang dimasoekkan sekolah, tiada lagi kawatir bakal kedjadiannja kelak.

Dibawah ini hamba koetip banjaknja moerid perampoean ditanah Djawa dan Madoera dan diloearnja, pada pengabisan tahoen 1913, soepaja kita sama tahoe sendiri, soedahkah madjoe, atau beloem madjoekah anak perampoean bangsa kita?

Ditanah Djawa dan Madoera.
Sekolah Gauvernement 5 °/o.
Sekolah Particulier [Zendingschool] 25 °/o.
Sekolah Particulier lainnja 13 °/o.
Diloear tanah Djawa.
Sekolah Gouvernement 21 °/o.
Sekolah Particulier (Zendengsschool) 24 °/o.
Sekolah Particulier lainnja 7 °/o.

Peritoengan banjaknja anak perampoean di Hindia jang masoek sekolah diatas ini, bisalah tahoe seberapa peritoengan banjaknja anak perampoean ditanah Djawa dan Madoera jang sekolah, tiap tiap 100 orang moerid ada lima orang perampoean di Gv. 26 orang tiap tiap 100 orang moerid di sekolah Kristen, 13 orang tiap tiap 100 orang moerid disekolah lainnja.

Pada sekolah Gouvernement ditanah Menado tiap tiap 100 orang moerid ada 36 orang perampoean; dipoelau Ambon ada 45 orang tiap tiap 100 orang moerid.

Disini kita bisa tahoe bahwa misih teritoeng sedikit anak perampoean Djawa jang dimasoekkan sekolah, akan tetapi kita pertjaja makin lama makin banjak anak perampoean Djawa jang masoek sekolah, sebab sekarang bangsa kita tiada sekali kali membedakan perampoean dan laki laki atas kepandaian sekolah, tiada seperti djaman dahoeloe, djarang amat anak perampoean sekolah, dari sebab orang perampoean sangat direndahkan.

Marilah bangsa kita, memadjoekan anak anak baik laki laki atau perampoean, samakanlah menerima pengadjaran disekolah soepaja seboleh boleh anak perampoean kepandaiannja, sama dengan anak laki laki. Ingat ingat, perkataan: „Lain dahoela lain sekarang."

M. A.

Volkslectuur.

Setelah Volksbibliotheek dari pada [illegible] kitab, jang terkarang dalam bahasa-bahasa orang Boemipoetera, berdiri semendjak tahoen 1912 dan dari sehari kesehari makin disoekai oleh beberapa pembatjanja, maka njatalah, bahwa orang Boemipoetera itoe berhadjat djoega akan kitab-kitab pembatja'an bahasa Belanda.

Commissie voor de Volkslectuur mafhoemlah soedah, berapa besar goenanja, djika bibliotheek jang demikian itoe diadakan. Boekan sadja orang Boemipoetera boleh menambahi dan meloeaskan kepandaiannja, jang telah diperolehnja dari sekolah, akan tetapi dapatlah djoega mereka itoe menambahi pengetahoeannja tentangan bahasa Belanda.

Dari sebab itoe maka telah berichtiarlah Commissie jang terseboet itoe, soepaja dapat mendirikan jang demikian, dan telah giranglah hatinja, oleh karena didalam begrooting oentoek tahoen 1915 soedah ada terseboet [illegible] jang boleh digoenakan akan melangsoengkan maksoed Commissie voor de Volkslectuur itoe adanja.

Beberapa orang Boemipoetera, jang pandai bahasa Belanda, soedah dikiriminja soerat, boenjinja minta pertolongan mereka itoe, soepaja memberi keterangan kitab2 bahasa Belanda jang mana, jang amat disoekai mereka itoe; adapoen goenanja soepaja perihal memilih kitab-kitab bagi bibliotheek itoe semporna seboleh bolehnja. Demikian poela dengan lisan Commissie itoe telah menoentoet djoega keterangan jang demikian. Dari kira-kira 88 orang diantara mereka jang dimintai pertolongannja itoe, Commissie soedah menerima balasannja, ada jang pandjang, ada jang pendek. Menoeroet keterangan keterangan itoelah teroetama Commissie telah memperboeat soeatoe daftar dari pada kitab kitab bibliotheek itoe.

Adapoen daftar itoe berisi 170 kitab, besar ketjil serta terbahagi atas doea serie.

Serie A terdjadi dari pada 110 nummer kitab pembatja'an akan menghiboerkan hati, kebanjakan dari padanja karangan orang Belanda sendiri, oepama karangan toean Hildebrand, Bosboom-Toussaint, Ten Brink, van Rees, van Lennep, Oltmans, van Woude, Multatuli, Barel, Falkland, Couperus, Robbers, Schar en-Antinek, Kartini d. l. l.; dan jang setengahnja poela salinan dari pada bahasa-bahasa asing atau jan asalnja karangan orang asing (Vlaamsch), tetapi tiada banjak, oepama Conscience, Malot, Ebers, Dickens, W. Scott, F. Dahn, Wallace, Tolstoi, Sabbe, Teerlinck, T. Reuter en Sienckiwicz.

Serie B. 60 boeah kitab banjaknja, jaitoe kitab kitab ilmoe pengetahoean dari hal: ilmoe medidik, ilmoe keschatan, ilmoe alam, ilmoe boemi dan ilmoe tarich (sadjarah).

Dengan toean toko boekoe soedah berdjandji-djandjian soepaja dalam tahoen ini oleh mengadakan 100 dibliotheek dari pada kitab-kitab bahasa Eeland. Maka bibliotheek itoe akan ditaroeh disekolah sekolah Hollandsch-Inlandsch school, sekolah Gouvernement jang lain dan sekolah partikulier, menoeroet jang dioendjoekkan oleh padoeka toean Directeur van Onderwys en Eeredienst. Soenggoehpoen bibliotheek itoe ditaroeh didalam sekolah akan tetapi maksoednja boekan sekali-kali djadi schoolbibliotheek (bibliotheek oentoek anak-ana sekolah). Adapoen sebabnja maka ditaroeh disitoe, tiadalah lain melainkan soepaja dapat tempat dan pemeliharaan jang patoet djoega adanja.

Kitab kitab itoe akan dipindjamkan kepada segala orang, tetapi haroeslah mereka itoe membajar oeang sewa barang sedikit.

Tentoe sekali Commissie merasa senang hati, oleh karena dapat membantoe memadjoekan pengetahoean orang Boemipoetera dengan djalan ini, dan tiada akan sjak lagi, bahwa ini bibliotheek djoega akan diterima ra'iat dengan setoedjoe serta mempermoeliakan akan maksoed dan oesaha Pemerintah Agoeng ini adanja.

KEADA'AN DARI SEHARI KESEHARI

Notulen Algemeene vergadering Ngoedi Ardja di Poerwokerto lor P. k. t. pada tanggal 5 Juli 1915 pada petang hari.

Poekoel ½ 10 vergadering diboeka oleh adviseur, jaitoe toean Ma'aroef secretaris S. I. dan memberi selamat datang, serta mengoetjap terima kasih.

Banjaknja lid 81 orang, jang datang 70 orang, jang tiada datang sebab alangan.

Jasawiredja kassier laloe lezing, maksoednja: bestuur dan lid soepaja menoeroet pada staatuten, sebab banjak tiada mengindahkan.

Secretaris Moeljaredja lezing. Adapoen maksoednja tjoema memberi nasehat.

Ma'aroef menerangkan lezingnja secretaris dan kassier M soepijan menerangkan maksoednja theorie dan praktijknja bestuur, mendjalankan koeadjibannja. Jaitoe: seperti goeroe memegang anak anak, kalau goeroenja peramah dan manis, nistjaja moeridnja madjoe.

M. Akram goeroe igama menanjakan, apa sebabnja bestuur tiada mendjalankan semistinja, djadi banjak kesalahan. Lid semoea memberi ma'af. Tetapi memberi nasehat, dibelakang hari djangan sampai seperti jang soedah.

Lid bestuur mengakoe salahnja, sebab memindjamkan barang sewan tidak memakai tjatetan jang terang.

M. Akram voorstel soepaja aandeel ditambah f o, 50. Entjik Doel menerangkan baiknja ditambah. Lid moefakat.

Moeljaredja tanja2. Apa sebabnja jang memelihara barang tjoema seorang lid minta soepaja ditambah.

Kadji Doelkanan voorstel, soepaja jang piara barang ada tiga orang, semoea moefakat. Dan oepahnja 30°/o dari keoentoengan.

Dari sebab bestuur soedah 2 tahoen lamanja laloe minta berhenti, tetapi lid menetapkan poela namanja bestuur jaitoe:

Adviseur 1 Maroef. Secretaris S. I.
„ 2 M. Soepijan goeroe bantoe lid B.O.
President Jasadikrama saudagar.
Secretaris I Moeljadimedja klerk S. d. S.
„ II Sandimedja.
Commissaris I Jasawiredja t/p kassier.
Commissaris II Hadji Aksan t/p Administrateur.

Djam 11—30 vergadering ditoetoep dengan selamat tiada alangan soeatoepoen.

Jang memboeat adviseur.
SOEPJAN

Vegadering dari hal Militieplicht di kota Tjilatjap. Dari H. B. B. O. kami dapat warta begini!

Pada tanggal 11 ini boelan Juli 1915 di kota Tjilatjap diadakan vergadering merembceg hal militieplicht boeat orang Djawa dan Madoera, diroemahnja Padoeka Toean Patih Tjilatjap. Maka vergadering itoe dihadliri oleh Kangdjeng Toean Assistent Resident Tjilatjap, Opsir2 dan beberapa toean toean bangsa Belanda dan selainnja ada beberapa prijaji2 Djawa dan bangsa orang particulier, banjaknja koerang lebih ada 70 orang. Pada djam 9 siang vergadering moelai diboeka oleh Bestuur afdeeling Boedi Oetomo Tjilatjap. Sasoedahnja, laloe oetoesan Hoofdbestuur Boedi Oetomo Raden Ardiwinata menerangkan maksoednja Hoofdbestuur B. O. dari hal militieplicht dengan pandjang lebar kira kira 2 djam lamanja. Orang orang jang sama berhadlir roepa roepanja sama girang hati mendengarkan dengan soenggoeh soenggoeh, teroetama koetika jang bitjara menerangkan hal oentoeng dan roeginja terdapat dari mendjalani militie itoe, sebab itoelah jang mendjadi pokok dan lantaran bagaimana kedjadiannja bangsa dihari kemoedian.

Sasoedahnja habis menerangkan, laloe oetoesan Hoofdbestuur tanja kepada sekalian[illegible]nja atau jang beloem mengerti. Diantaranja jang berhadlir, ada seorang jang minta katerangan, apa onkostnja beladjar militie dan pekakas perang oepomanja senapan patrom dan lain lain, apa orang Djawa jang moesti mengadakan. Hal ini didjawab, sepandjang jang telah kedjalanan ditanah Belanda, hal perkakas perang semoeanja, Negri jang mengadakan. Apa lagi di tanah Djawa jang orangnja banjak jang melarat, tentoe pekakas perang itoe diberi oleh Kangdjeng Gouvernement, sebab harganja tentoe tiada sedikit. Lain dari pada itoe ada djoega jang berhadlir menanja, seberapa banjaknja Kangdjeng Gouvernement perloe memakai katarangan jang tentoe, tjoema kira-kira sahadja banjaknja sakoerang koerangnja 100.000 orang. Pendjawaban ini disangkal oleh seorang Opisir, bahwa taksiran itoe terlaloe sedikit, sebetoelnja kira-kira soepaja ada doea kali sebegitoe banjaknja. Oetoesan Hoofdbestuur medjawab, maskipoen berapa djoega banjaknja, itoelah tergantoeng kemaoeannja Kangdjeng Gouvernement jang lebih periksa dan menimbang akan berapa tjoekoepnja.

Sasoedahnja tiada ada jang minta katerangan lagi, laloe Raden Ardiwinata minta katerangan kepada vergadering, apakah perloe saandainja Hoofdbestuur Boedi Oetomo mohon kepada Kangdjeng Gouvernement, soepaja ditanah Djawa diadakan militieplicht; dan diminta, siapa jang moefakat, soepaja berdiri, mana jang tiada moefakat soepaja tinggal doedoek sahadja. Pada koetika itoe djoega laloe berdiri semoeanja, tiada ada satoe orang jang ketinggalan, tjoema toean toean bangsa Belanda sahadja jang tinggal diam berdoedoek. Maka itoelah ternjata, bahwa semoeanja orang Djawa jang berhadlir sama setoedjoe dengan maksoednja Hoofdbestuur Boedi Oetomo itoe.

Kangdjeng Toean Assistent Resident Tjilatjap, berpidato, atas namanja toean toean Belanda jang sama berhadlir, memberi selamat kepada Boedi Oetomo, bahwa vergadaring itoe bagoes sekali kesoedahannja, dan mengharap soepaja maksoednja Boedi Oetomo itoe bisa lekas kedjadian.

Maka pada djam 12 tengah hari vergadering ditoetoep oleh Bestuur afdeeling B. O. Tjilatjap, adanja.

Hiroe-hara besar. Kabar bulletin *N. Soer. Crt.* jang kami terima hari Senen malam Selasa 12—13 Juli 1915 maka membawak warta2 bagaimana dibawah ini.

Particulier telegram dari Den Haag (Nederland) menjeriterakan bahwa Oostenrijk mengakoe jang ia kepaksa misti moendoerkan tentaranja dari tampat tampat barisan kanan kiri djalan besar dan dari tampat-tampat barisan sebelah lor Krasnik lantaran diserang kembali oleh Rus.

Reuter telegram dari Petrograd (Rusland) ada moeat warta officieel Rus, demikianlah oedjarnja.

Penjerangan kita (Rus) maka dilakoekan diantero tanah sebelah kidoel Lublin.

Moesoeh telah tjobak akan menahan (berentikan) penjerangan kita (Rus), tapi djatoeh sia sia maka Oostenrijk lantas moendoer moendoerkan sahadja tentaranja.

Sampai pada waktoe tadi maka kita (Rus) dapat menawan lebih dari 15000 orang.

Reuter telegram dari Londen (Inggris) menjeriterakan bagaimana dibawah ini.

Maarschalk French (kepala perang Inggris) rapportkan bahwa moesoeh (Duitsch) pada hari 6 ini boelan telah tjobak lagi akan reboet kombali loopgraaf2 sebelah lor Yperen jang telah djatoeh ditangan kita (Inggris). Semoea pembalasan Duitsch menjerang pada kita (Inggris) maka kena kita berentikan

oleh perboeatan kita (Inggris) ampoenja artillerie dibantoe oleh artillerie Fransch.

Pagi-pagi sesoedahnja ramai perang artillerie maka moesoeh moendoer sepandjang kanaal, maka kita (Inggris) lantas bisa bikin tambah besar mengambil tanah-tanah.

Kita (Inggris) dapat merampas satoe mitrailleur dan tiga mortier.

Roeginja moesoeh besar betoel betoel. Jang paling banjak ketika ia membales menjerang.

Reuter telegram dari Parijs (Frankrijk) moest warta officieel Fransch, demikianlah oedaraja.

Kita (Fransch) dapat tolak dan oendoerkan penjerangan Duitsch disebelah lor Arras.

Penjerangan Duitsch pada barisan dimana Perthes—Beau é our maka diterima (ditimbak) oleh kita (Fransch) ampoenja artillerie dan mitrailleur sehingga sama boebar, maka besarlah roeginja moesoeh.

Kita (Fransch) poenja vliegmachine² sama menimpari bom-bom dimana station-station Armanviller dan Bayomeviller dan tampat tampat militair.

Melihat warta hal perang di Galicie, Rus moesoeh Oostenrijk, maka roepa-roepanja Oostenrijk ta'dapat menegah madjoenja Rus. Kalau besar begitoe, maka barang tentoe Duitsch tiada bisa lekaskan tentaranja dari Galicie. Mendjadi kiranja benarlah pendoega'an orang banjak bahwa Duitsch ta'bisa kirim segala kekoeatan akan menjerang Belgie dan Frankrijk. Tapi semoea itoe kita melainkan doega² sahadja. Bagaimana nanti bakal kedjadiannja maka kita beloem dapat mengetahoei.

Bagaimana kami telah bilang maka pada sedikit hari ini tiada banjak warta warta hal perang jang datang. Pada pendoegaan redactie De Locomotief, kiranja sebab sekarang betoel betoel baharoe bertjampoeban perang ramai, beloem dapat diketahoei alah menangnja.

Kiranja pendoegaan itoe ada benar, sebab sesoedahnja Duitsch dapat alahkan Rus di mana tanah Galicie sehingga dapat ambil koembali kota kota Przemysl dan Lemberg, maka Duitsch diwartakan jang ia koempoelkan kekoeatan boeat menjerang Belgie dan Frankrijk, biarlah dapat ambil antero negeri Belgie dan Frankrijk tadi. Sepandjang fikiran Duitsch maka kalau Frankrijk kena dialahkan sama sekali, tentoelah peperangan lantas berenti.

Reuter telegram dari Amsterdam (Nederland) membilang jang correspondent² menentoekan bahwa Duitschland, ta'boleh tidak, bisa kirim artillerie dan tentera baharoe djalan Belgie akan menjerang Frankrijk.

Correspondent² itoe mendoega akan alahkan sama sekali Inggris dengan sarekatnja di Frankrijk, maka Duitsch maoe menjerang dengan kekoeatan jang lebih.

Menilik adanja warta warta maka soenggoehlah berat boeat Duitschland dan Oostenrijk, karena misti membadakan tentara begitoe banjak, jaitoe boeat memerangi Rus dalam tanah Galicie, memerangi Inggris dengan sarekatnja ditanah Belgie dan Frankrijk, memerangi Inggris dengan sarekatnja ditanah Galipolie (Toerki) dan memerangi Italie dimana batas negeri Italie dengan Oostenrijk.

Betoellah Duitsch pada masa ini perangnja moesoeh Belgie dan Frankrijk misih nama ngloeroek [.......] sebab bertjampoeban perang misih kedoedian ditanah tanah bilangan Belgie dan Frankrijk; lagi sampai sekarang Inggris dengan sarekatnja beloem bisa oesir Duitsch dari tanah Belgie dan Frankrijk, tapi sebaliknja, Duitsch djoega beloem ada kekoeatan akan ambil antero tanah Belgie dan Frankrijk, malahan sekarang soedah moelai dari sedikit Fransch dapat mereboet koembali tanah tanahnja jang telah didoedoeki oleh Duitsch. Mendjadi pelawanan di Belgie dan Frankrijk misih berat boeat Duitsch.

Peperangan dimana Galicie, betoel Duitsch dapat kemenangan bisa ambil kombali kota kota Przemysl dan Lemberg, tapi Duitsch tiada bisa antjoerkan tentara Rus; tandanja sekarang Rus soeda moelai melakoekan penjerangan lagi, ambil lain baloesar, tiada djelas Przemysl atau Lemberg; tapi bagaimana djoega, kalau oentoeng, bisalah sampai diiboe kota Oostenrijk atau Duitsch. Mendjadi peperangan dimana Galicie djoega misi berat boeat Duitsch.

Dimana Galipolie [Toerki] maka Inggris dan Fransch soedah bisa toeroenkan tentara didaratan sehingga banjak tanah tanah Galipoli kena didoedoeki oleh Inggris dan Fransch. Melahan sepandjang warta sekarang ondersee-er² Inggris soedah bisa masoek dalam laoet Marmora, sehingga Toerki ta' bisa kirim tentara akan bantoe di Galipolie. Kalau Toerki sampai djatoeh (kalah) maka barang tentoe mendjadi bahaja besar boeat Oostenrijk, karena Italie dan Frankrijk lantas bisa toeroet bantoe menjerang pada Oostenrijk. Lagi sepandjang warta sekarang

Servie soeda dapat kombali koempoelkan kekoeatan akan menjerang pada Oostenrijk di mana Bosnie. Mendjadi soesah djoega boeat Duitsch.

Apa lagi perangnja Italie moesoeh Oostenrijk maka diwartakan bahwa Italie jang oentoeng bisa menjerang masoek dalam tanah tanah bilangan Oostenrijk. Barang tentoe kalau Italie ada oentoeng maka bisa djoega sampai diiboe kota Oostenrijk. Mendjadi ini djoega soesah boeat Duitsch karena perloe sekali akan perhatikan.

Maka dari itoe orang banjak mendoega, atau tiada pertjaja dan, jang Duitsch bisa koempoelkan kekoeatan besar menjerang di Belgie dan Frankrijk, karena dimana tanah Galicie misih ada bahaja, ia itoe penjerangan dari Rus jang tersohoer amat besar tentaranja.

Meskipoen begitoe, maka djoega beloem boleh dipastikan bagaimana bakal akan kedjadiannja. Maka sebeloemnja ada warta lagi tentang penjerangan besar jang akan dilakoekan oleh Duitsch, baiklah kami tjeritakan sahadja adanja warta warta hal bertjampoeban perang bagaimana dibawah ini.

Telegram dari Parijs (Frankrijk) lantaran Consulaat Inggris bilang:

Pada malam hari 5 Juli maka Arras ditimbaki.

Dimana tanah tanah Maas maka Fransch pada hari 6 ini boelan dapat ambil koembali loopgraaf² jang telah kena direboet oleh Duitsch dan ditempati sampai hari 27 Juni.

Pada hari 5 ini boelan maka Duitsch oentoeng, dengan lebih doeloe menimbaki keras, bisa mendoedoeki pendjaga'an²nja lama sebelah wetan Fojer Hajs dan sebelah koelon oetan Le Prete jang doeloe telah diambil oleh Fransch. Tapi mengetahoei lagi maka penjerangan² Duitsch betoel² djatoeh siasia dengan besarlah roeginja Duitsch.

Fransch memberi keterangan tentang warta officieel Duitsch dari hari 1 sampai 4 ini boelan, jaitoe:

Dengan niat akan poetoeskan perdjalanan Fransch dari Verdun ke Chalons maka Duitsch melakoekan penjerangan pakai tentara besar. Pada hari 1 ini boelan Duitsch oentoeng bisa masoek 200 meter dalam barisan Fransch bahagian moeka (eerste linie), tapi dihitoeng lantas kena kita (Fransch) berentikan penjerangan Duitsch tadi. Dan moelai itoe waktoe maka penjerangan² Duitsch djatoeh sia²sahadja dengan besarlah roeginja Duitsch.

Keterangan dari Duitsch pada hari 8 ini boelan banjaknja orang bolehnja dapat menawan itoe sebetoelnja diamoil djoemblahnja jang mati 1 loeka dan jang tertawan.

Dimana tanah tanah Maas dan di Champagne maka tiada penjerangan lagi.

Dari warta hal kemenangan Duitsch dekat Fojer Haje dan Regneville maka melainkan omong seorang sahadja.

Itoelah warta hal perang Inggris dan Fransch moesoeh Duitsch. Sekarang hal perang Inggris dan Fransch moesoeh Toerki. Reuster telegram dari Parijs (Frankrijk) membilang:

Soeatoe warta officieel Fransch wartakan bahwa pada hari 5 ini boelan Toerki telah melakoekan penjerangan di antero barisan Jang paling ramai jaitoe ditampat jang doeloe pada moelai boelan Mei Toerki telah tjobak akan oesir moesoehnja ke laoet.

Moelai djam 4 pagi maka keraslah barisan kita (Inggris) bahagian moeka ditimbaki. Begitoe djoega barisan Fransch dan Inggris bahagian belakang. Sesoedahnja maka Toerki ampoenja infanterie melakoekan penjerangan hingga beberapa kali, tapi sekalipoen tiada jang bisa sampai dimana loopgraaf² kita (Inggris). Jang banjak moesoeh kena dioendoerkan oleh kita (Inggris) ampoenja artillerie, atau dihantjoerkan dengan tembakan senapan dan mitrailleur. Banjak bangkai² tentara Toerki ditinggalkan sahadja di medan peperangan.

Akan disamboeng.

Siksa binatang. Barang siapa sering sering naik tram dari Solo-Djogja, soedah tentoe tahoe djoega bahwa dengan tram pagi kerap kali banjak orang membawa ajam djantan toeroen dari tram distation Kalasan. Lain dari orang jang dengan tram banjak djoega orang jang laloe di station berdjalan ke Timoer (wetan) dengan membawa ajam djoega. Maski penoelis beloem tahoe dapat sangka jang tiada lain maksoednja bahwa ajam ajam itoe akan diadoe. Dari itoe penoelis heran sekali jang politie disana tiada melarang hal itoe. Pada hal keadaan itoe soedah banjak orang jang tahoe.

Warta post. Dari postkantoor kami dapat warta bahwa dienst postpakket dengan verrekening dan postwitantie boeat Egypte soedah diboeka lagi sekarang.

Hoekoeman boenoeh akan dihapoeskan(?) Hari 14 ini boelan, maka Comite jang bermaksoed akan melinjapkan hoekoeman boenoeh, di Betawi telah kirim kawat kepada Minister van Kolonien sebagai berikoet: kata N. M. J.

Comite mohon dengan keras pada Sri B. M. Radja Poetri soepaja hoekoeman boenoeh bagi Hindia ditjaboet. Keterangan lebih djaoeh (sebabnja) akan mengikoet. Jang menandai tangan: Mr. Graafland, Fesnin, Gerke, van Hoogen Lubberton, Mijroos, Nijzelle, Schaap dan Mr. Thomas.

Toean E Douwes Dekker. De Loc memberita bahwa toean E. Douwes Dekker telah loeloes dalam oedjian staatswetenschappen pada universiteit di Zurich.

Toean Borel. Doeloe kami mewartakan bahwa toean Borel mendapat ketjilakaan sebab kedoea boeah matanja ditjakar anaknja. Sekarang *B. N.* dapat kawat dari den Haag menerangkan bahwa toean itoe menjangkal pekabaran doeloe. Betoelnja jang loeka tjoema mata sebelah.

SOERAKARTA.

Pewarta B. O. Soerakarta. Dengan dimoeliakan banjak terima kasih, kami soedah menerima oeang dari Toean Nomedjo, banjaknja f 1,50 boeat didermakan kepada perkoempoelan kami Boedi Oetomo afdeeling Soerakarta.

Atas nama President
2e Secretaris
HARDJOSOEMITRO.

Berobah ingatan. Seorang Djawa goeroe sekolah particulier, beroemah dikampoeng Danoekoesoeman, soedah kena sakit berobah ingatannja. Pada malam Djoemahat kelamarin orang gila itoe soedah mengomjang disepandjang djalan dan sering sering melimpar batoe kepada orang jang dibentjinja, malahan salah seorang perampoean seteleah tangganja djoega soedah dilabrak sepoeas poeasnja. Sebab soedah njata bikin onawat, ajo dan politie sigera masoekkan oesi orang gila itoe, biar nanti dapat terdikirimkan keroemah sakit gila di Bogor.

Salahnja orang toea! Ketika hari Rebo jbl. ini, adalah seorang anak gadis bernama Raden Adjeng S. kira oemoer 17 taoen, anaknja seorang pendoedoek kampoeng Koesoemobratan (Pasarlihwon) Raden K. namanja, soedah melinjapkan diri pada djam 12 tengah hari dengan mengadjak boedaknja anak lelaki kira oemoer 10 tahoen. Adapoen sebab sebabnja Raden Adjeng itoe melinjapkan diri, konon sebagai berikoet dibawah ini.

Moela-moela Raden K. ada diroemahnja menerima tamoe seorang lelaki soedah toea kira oemoer 50 tahoen dari Semarang asalnja, soedah *nontoni* anaknja ialah R. A. S. boeat diambil isteri. Tatkala R A. S. diberi tahoekan kepada tamoe itoe soedah tampak air moekanja jang menjatakan tidak senangnja. Maka sesoedahnja tamoe pergi, R. A. S. djoega tidak ditanja apa apa tentang kedatangan tamoe tahadi; tetapi saban saban Raden K. berkata kata dimoeka anaknja, apabila tamoenja kapan hari itoe, adalah seorang hartawan jang baik boedi pekertinja, maski tahan toea, tentoe akan dapat menjenangkan orang perampoean. Lagi mengatakan bahwa akan diberi *toekon* oeang 1 500 banjaknja. Mendengar kata kata jang demikian itoe, kira kira doega'annja R. A. S. ta'oeroeng akan dipaksanja kelak, maka lebih baik ia melinjapkan diri sadja.

Kami baroe sekali baharoe antara setengah djam sadja lamanja perginja R. A. S. soedah diketahoei, tetapi teroes ditjahari kian kemari hingga sekarang ini, beloem djoega dapat ketemoe. Sedang perginja R. A. S. itoe tidak dengan membawa bekal oeang satoe oentpoen dan berpakaian jang djatas kojak-kojak. Kediar.

Kedjadian jang diatas ini, boleh kami katakan dari salahnja orang toea. Inilah soeatoe tanda bahwa adat Djawa jang soedah tidak selaras dengan djamannja, haroes sigera diboeang jang djaoeh.

Tandak barangan. Pada tahoen jang dahoeloe dahoeloe tiap² boelan Djawa Poeasa, tentoe ta'ada tandak membarang atau orang memoekoel gamelan. Tetapi sekarang tidak demikian, maski boelan poeasa masih ada tandak membarang atau djoega ada orang menaboeh gamelan.

Sebabnja kebiasa'an boelan Poeasa tahoen dahoeloe berlainan dengan tahoen sekarang atas hal itoe, beloem kami selidiki jakinnja. Tersilah akan fikiran toean toean pembatja masing masing.

Balasan. Membalas toean H. poenja toelisan di D. K. No. 75 bermaksoed soeroeh batja lagi toean poenja toelisan di G. B No. 7, satoe kali tiga kali sampai seratoe kali orang djoega soedah batja lagi, dari sebab kita orang bodo, perasaan kita balasan di D. K. No. 71 kira kira soedah betoel.

Betoel toean H. tidak menjeboet kita orang beloem poenja perasaan manoesia, tapi toean H. poenja toelisan begini: „Terbitnja D. B. No. 43 jang soerat dari A. C. Bojolali sampai sekarang D. B. meloengsoengi ganti roepa dan ganti nama G. B. beloemlah kami mendengar diantara toean manteri O. B. dalam residentie Soerakarta jang merembeek, apakah toean dan manteri masih iboek mentjari pendok ja boeat t. t. manteri tidak djadi apa memang beloem mempoenjai perasaan ma . . . . . ," pendapatan kita orang bodo ma . . . . . , tadi manoesia (la wong bodo negesi temboeng tjekakan) soedah tentoe tidak bisa matoek sama maoenja toean H. [sasat bedèk angin], maka kita minta ngapoero.

Bolak balik perasaannja orang bodo tadi sabagaimana balasan kita orang di D. K. No. 71 dianggap kliroe, itoe kita tidak bisa membalas lagi [moelo dadi wong bodo hikoe kojo . . .], mendjadi itoe balasan kita orang bodo poenja perasaan barangkali soedah betoel, tidak lain tersila toean toean pembatja.

Toean H. bilang: „hiki tekenen noewoen singgih," lo toean djangan salah mengarti, jang bikin karangan itoe jaitoe R. Wirjosoedirdjo dan R. Soemodipoero, sasoedahnja djadi pada waktoe stort teroes diderkan siapa jang soeka mendjawab karangannja toean H. di G. B. No. 7 soeroeh sama tekan dimana kita poenja karangan tadi, boekan maoenja . . . .

Toean H. poenja toelisan: „Soedah misti! apa lagi boeat ini djaman maski djaman Browidjojo begitoe djoega selainnja Ass. Coll. jang sakit . . . . . dan manteri atau helper pem ersih pantat sabagai . . . . . liatlah besluit" lo, toean H. tida oesah djaman Browidjojo djaman soewargi doro Coll Solo manteri dan helper kalo stort tida dapat koersi, doedoek ditiker, itoe waktoe doro Coll. doedoek dalam roemah, helper jang menerima oeang stort ada medja pendek sabelah wetan; maka tida dapat koersi, sebab doro Coll. soewargi tadi tida menjed ani koersi, boleh tanjak pada R. Brotomidjojo M. Mangoensoedarmo, manteri Paloer, Salam, Kramat, Modjo dan Bekonang sekarang ini. Itoe boekan salahnja doro Coll., sebab memang tida ada sedijan koersi dari negeri. Serenta toean A. C. sekarang diadakan koersinja sendiri, apakah kita orang tida pantas membilang banjak terima kasih kepadanja, jang toean A. C. tadi mengadain pada kita orang.

Toean H. mendjoestakan hal kaartjis, sebarelah toean, kita orang tjeritera doeloe, maka saja Soemodipoero berani atoerkan begini. Pada hari 6 sepa boelannja kita manteri² sama terima belandja di Collecteuran, karena itoe hari telaat datengnja mandaat, kira djam 10 pagi toean A. C. baroe datang dari commissie di Gawok soedah bawak doea anak laki kira oemoer 10 tahoen lebih, itoe doea anak hendak menoesoel mamahnja di Djokdja, tapi naeknja spoor zonder kaartjis, serenta datang di Gawok ditoeroenkan diserahkan pada toean C. S. jang sekarang masih di Gawok doeoe, lantas diminta oleh toean Ac. jang kebetoelan Commissie di Gawok soepaja doea anak tadi djangan ditoeroenkan pada politie, dan toean A.c. soeka bajar dendanja boeat N. I. S., itoe doea anak mengakoe anaknja orang nama Tjitrowidodo beroemah dikampoeng Toerisari (Solo) dan sekarang masih hidoep dan doea anak tadi poenja saudara mendjadi mandoor ijs di Natanisgratan, lantas habdinja toean Ac. nama Kaswadi soeroeh panggil mandoor ijs tadi, djoega doea anak itoe diakoe saudaranja, malah dia bilang maka doea anak pigi lari sorenja abis dimarahi, itoe waktoe jang tahoe M. Darmosoemarto, M. Mangoensoedarmo, helper Ac. Solo, R. Mertodipoero Kalioso dan R. Soemodipoero Paloer.

Saja Soemodipoero dapat omongannja oppas politie oppasnja toean M. B. Karjosoepono manteri politie Mesen (Solo) jang kebetoelan djaga distation Mesen, dia oppas diminta tolong oleh toean Ac. nanti djam 10 soeroeh belikan satoe kaartjis boeat toeroen di Paloer, goena satoe orang toea jang tadinja itoe orang naek spoor dari Modjo Sragen toeroen di Kemiri, hendak poelang diroemahnja ke desa Metesih; dia orang toea tadi sampai di Kemiri tidak soeka toeroen karena loepa, serenta spoor hendak datang Mesen dia orang toea baroe ketahoean Condecteur, lantas dimarahi dan soeroeh bajar ongkost kaartjis dari Kemiri sampai di Mesen, dengan bajar dendanja, tapi itoe orang toea tidak poenja oewang, lantas itoe orang diminta oleh toean A. C. Solo jang kebetoelan poelang Commissie dari Kramat dan saberapa dendanja dibajar.

Toean H. poenja toelisan di D.K. No. 75 toean bilang sebagimana soeratnja toean A. C. di Bojolali termoeat di D. B. No. 43 telah diambil satoe soerat toeroenan dari perentahnja Ass. Coll. Bojolali jang moest antieman kepada manteri jang mengembalikan

tjandoe botjor sebab itoe prentah gandjil (loear bias) itoe jang toean kedjar; adapoen toeroenan tadi seperti di bawah ini.

Toeroenan No 39/R. Bojolali, 16 September 1914

Menoeroet perintah dari Padoeka toean Depothouder dengan lesan-hari 14 ini boe lan bahoewa dalem residentie Soerakarta ada 130 manteri pendjoeal, maka manteri 130 itoe tjoema sebagian ketjil jang saben boelan misti atawa sering mergoembaliken tjepoek tjandoe botjor, tapi banjak manteri sebagian besar tiada pernah begitoe, dari itoe sekarang Kangdjeng T. Resident ada atoeran akan tjoba, manteri jang misti atawa sering mengoembaliken tjepoeknja botjor t.di dipindah ke tempat jang manterinja tidak pernah mengoembaliken tjoepoek tjandoenja botjor. enz. enz. z e D. B. No 43. kalo toean H. poenja maoe seperti begitoe kita orang accoord, maar dengan pelan pelan. — Lambok g.toe sadja to toean, djadi boeat orang bodo djadi bisa mengerti, t'da ketlandjoer djadi tontonnannja orang sadjagat.

Dari sebab soedah ketjandak woesnja, pendapatan kita orang bodo, rehning podo sadoeloer baik hal ini dibikin abis sadja (tjoetel) lantas sama dilakoni.

Sampai disini kita orang poenja balesan sabegimana toean H. poenja toelisan di D. K. No. 75 kita orang bikin abis.

Kita orang bodo:

1 R. Wirjosoedirdjo Saren, 2 R Soemodipoero Paloer, 3 M. Soemowidjojo Gogol, 4 R. Mertodipoero Kaliose, 5 Notopr.wiro Kemat, 6 R. Hamidjojo Kartasoera, 7 M Kromosasmito Tjolomadoe, 8 M. Kromosedjo Salam, 9 R. Reksodihardjo Lawang, 10 R. Prawirosoebroto Gawok, 11 R. Prawirodirdjo Ngemplak dan 12 R. Prawirosoe..rto Modjo.

14. Korban sembalenan itoe penjakit Pneumonie at.u penjakit paroe paroe dimembawa ka tepi lobang koeboer dengan ketjepatan hoedjan deras oleh sa penjerangan dari penjakit ini. Toeboeh kena dingin maka djika penjakit pileg itoe tiada diperdoeliken nanti penjakit Pneumonie djadi kesoedahannja, selaloe djoega baik' akan peri ini. Djikalau kau minoem satoe atau doewa kali WOODS poenja Obat Pepermunt jang termasjhoer ia nanti lekas oesir sakit pileg itoe dan nanti melindoengken dengan benar toeboehmoe pada sakit pileg. Boleh dapat beli s ni disemoea roemah obat pada harga f 1,25. Satoe botol.

Sabotol ketjil menoeloeng djiwa.

Moestadjabnja „Shinjaku," obat sakit peroet.

Satelah si sakit mincem sedikit itoe obat, astaga! tidak antara berapa saät lantas bangoen dan semboeh kombali. Djangan tanjak berapa banjak bolehnja mengoetjap soekoer. Sembari membilang terima kasih sapenoeh penoeh hati, sang anak dan iboe meneroeskan perdjalanannja.

Maka itoelah perloe sedia „SHINJAKU" djikaloe pepegian.

Boekan sadja boeat bisa menoeloeng diri sendiri, tapi O, alangkah baiknja kaloe bisa menoeloeng poela orang lain, sebagi lakoenja si orang toea tadi.

Boekan dalem perdjalanan sadja, tapi dalem roemah tangga, patoetlah bersedia „Shinjaku," soepaja gampang lantas bisa dapet pertoeloengan apabila waktoe tengah malem terserang sakit peroet.

Ach, ditengah djalan djaoeh dari kota, mendadak dapet sakit. Tjilaka soenggoeh. Singoeng saolah olah abis pengharepan.

Sekoenjoeng koenjoeng dateng saorang toea romannja baik, manis boedi. Ha! si anak lantas dapet sedikit pengharapan. Sakoetika si orang toea kloearken sabotol ketjil dari sakoenja seraja berkata: „Hai anakkoe kasilah boemoe minoem ini obat, nama SHINJAKU". Pada koetika itoe tidak salah kaloe dibilang WANG RIBOEAN tidak bagitoe dihargaken seperti ini sabotol ketjil.

Harga botol besar f 0.75, ketjil f 0.35.

No. 92

HAROEM PENGANTEN
[minjak wangi]
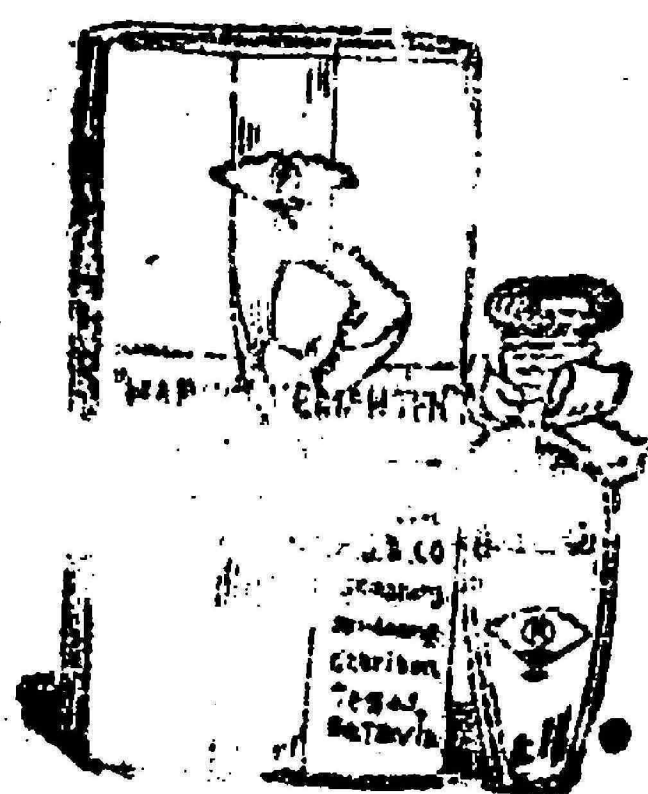
Odeur jang barang satetes soedah menjoekoepi dan tahan 5 hari tentoe terpoedji sekali.

Bagimana adanja ini HAROEM PENGANTEN, orang tantoe heran, tertjenggang abis abisan, kerna satoe tetes soedah tjoekoep dan mangkin lama, malah tambah haroem, serta bisa tahan sapoeloeh hari lebih lamanja; Sedap wanginja ada seteedjoe dengan banjak orang maoe. Inilah pasti diseboet Record = KAMENANGAN PALING BESAR SENDIRI antara odeur odeur. Ibarat kata: „Orang pake ini odeur seperti djoega pake ilmoe pelet," ertinja kliwat keras penariknja, precies mag neet (besi brani.)

Ini minjak wangi soenggoeh perloe di pake di dalem segala keramean pesta apa djoega, terlebih lagi boeat penganten ada tjotjok sekali itoe nama HAROEM PENGANTEN.

Harga f 3.—

Jang no. 92 A. f 2.25.
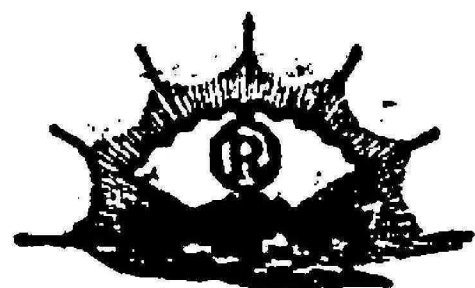
Handelsmerk.

R. OGAWA & Co
Toko obat en barang barang Japan.
Semarang, Bandoeng, Cheribon, Tegal, Malang en Batavia.
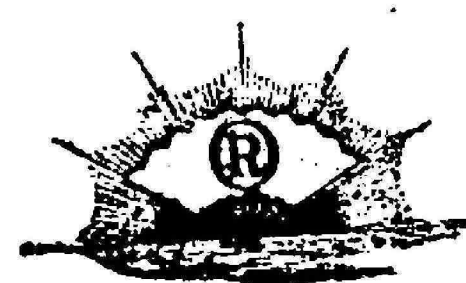
Gedeponeerd.

No. 2 PIL SLAMET.

Ini obat paling oetama boeat orang orang laki, prampoean dan anak anak jang koerang koeat badan (lamsin), koerang darah, moeka poetjat, tida soeka makan, napas pendek; sakit otak, sakit kepala poesing, sring sring mata djadi gelap, waktoe malam soesah tidoer serta banjak ngimpi jang koerang baik lantaran kebanjakan pikiran; boeat sakit batoek gangsa atawa batoek kering (tering) dan boeat orang jang baroe baik dari sakit; badan masih lemes atawa koerang koewat.

Djikaloe makan ini obat waktoe malem bisa enak tidoer, dapet napsoe makan dan tambah darah, serta otaknja tambah tadjam, badan bisa koewat. Orang jang tida sakit boleh makan saben hari soepaja badan seger dan slamet djaoeh dari segala sengsara dan kemlaratan.

Djoega paling perloe boewat dipake njonjah njonjah pada waktoe hamil (boenting). Njonjah njonjah waktoenja boenting apabila biasa pake ini obat bisa dapet kawarasan badan, anak mendjadi koeat. Atawa njonjah jang soeka kloeron atawa waktoe branak ada soesah lahirken, atawa njonjah njonjah sesoedahnja abis branak soeka dapet segala penjakit, djangan loepa makan ini obat soepaja badan djadi koeat dan bagitoe djoega anak jang masih dalem kandoengan bisa djadi soeboer, mendjadi baik dan gampang dilahirken.

Harga (sedang) f 3 ketjil f 1,50.

No. 85.

Sinar.
(Obat mata)

„Astaga pitoellah," bagitoelah berkata toean Piet sembari mengoeroet dada menjatakan herannja, dan katanja: „Soenggoeh-soenggoeh tidak njana, dan tidak ngimpi, kaloe mata saja ini jang soedah bertaoen-taoen ada sakit, dan soedah pake matjem-matjem obat tapi tidak menoeloeng, hingga saja doega saja poenja mata bakal pitjek, sekarang telah mendjadi baik dan bisa melihat tegas, lantaran pake obat mata „SINAR" dari firma R. OGAWA & Co. Soenggoeh saja tidak abis heran saja poenja pengliatan sekarang seperti djoega koetika saja masih moeda. Soenggoeh heran! Maka itoe saja brani poedjiken bagi siapa sadja jang mendapet sakit mata apa djoega, lekaslah pake obat mata jang namanja „Sinar" tantoe dapet pertoeloengan. Ingetlah bahoea „MATA" itoe seperti pokok akan manoesia hidoep.

HARGA f 1.—